

Pelatihan Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris melalui Perangkat Karakter Berbasis AI pada Siswa Kelas XI MA

Yeni Afriyeni¹, Gunaldi Masbiran², Wenny Elsara³

^{1,2,3} Universitas Persada Bunda Indonesia, Indonesia

Received : 17 November 2025, Revised : 24 November 2025, Published : 1 Desember 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Gunaldi Masbiran

E-mail: gunaldim81@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas XI MA Al-Fajr Pekanbaru melalui pemanfaatan perangkat karakter berbasis AI sebagai media pembelajaran interaktif. Metode yang digunakan meliputi observasi awal kemampuan speaking siswa, identifikasi kebutuhan, penyampaian materi mengenai teknik berbicara yang efektif, serta praktik langsung menggunakan AI-powered character yang didampingi oleh narasumber. Kegiatan juga dilengkapi dengan diskusi interaktif, simulasi percakapan, dan evaluasi melalui penilaian praktik serta umpan balik langsung dari narasumber untuk mengukur peningkatan kemampuan berbicara. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa siswa MA Al-Fajr Pekanbaru mampu berbicara dengan lebih lancar, menggunakan kosakata dan struktur kalimat yang tepat, serta meningkatnya kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap kompetensi komunikasi siswa dan dapat dijadikan model untuk pengembangan pembelajaran berbasis AI di masa mendatang.

Kata kunci - keterampilan berbicara, bahasa Inggris, perangkat karakter berbasis AI, pembelajaran interaktif, MA Al-Fajr Pekanbaru

Abstract

This community service activity aims to improve the English speaking skills of 11th-grade students at MA Al-Fajr Pekanbaru through the use of AI-powered characters as an interactive learning medium. The methods employed include an initial observation of students' speaking abilities, needs identification, delivery of material on effective speaking techniques, and hands-on practice using AI-powered characters guided by the facilitators. The activities also include interactive discussions, conversation simulations, and evaluations through practical assessments and direct feedback from the facilitators to measure improvements in speaking skills. The results indicate that students at MA Al-Fajr Pekanbaru were able to speak more fluently, use appropriate vocabulary and sentence structures, and gain increased confidence in communicating in English. Overall, this training had a positive impact on students' communication competence and can serve as a model for the development of AI-based learning in the future.

Keywords - speaking skills, English, AI-powered characters, interactive learning, MA Al-Fajr Pekanbaru

How To Cite : Afriyeni, Y., Masbiran, G., & Elsara, W. (2025). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris melalui Perangkat Karakter Berbasis AI pada Siswa Kelas XI MA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2250 - 2257. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.779>

Copyright ©2025 Yeni Afriyeni, Gunaldi Masbiran, Wenny Elsara

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara bahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi utama yang perlu dikuasai peserta didik untuk menghadapi tuntutan akademik dan profesional. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterampilan ini masih menjadi tantangan bagi banyak siswa karena keterbatasan kesempatan praktik, kurangnya motivasi, serta rendahnya rasa percaya diri dalam berbicara (Ridwan, 2025; Ulfa, 2024). Kondisi tersebut menegaskan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman berlatih berbicara secara lebih intensif dan bermakna.

Perkembangan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) membawa peluang baru dalam transformasi pembelajaran bahasa Inggris. Teknologi *AI* dapat menyediakan media interaktif seperti avatar digital, chatbot, hingga aplikasi pengenalan suara yang memungkinkan siswa berlatih pengucapan, memperkaya kosakata, dan meningkatkan kefasihan secara mandiri dan fleksibel (Cerezo et al., 2019; Daniarti et al., 2024; Pradana et al., 2025). Dengan kemampuan memberikan umpan balik otomatis serta simulasi percakapan, *AI* membantu siswa belajar kapan saja dan di mana saja, sekaligus memperluas ruang praktik di luar kelas.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital telah mendorong adanya kebutuhan untuk mengintegrasikan *artificial intelligence* dalam pembelajaran, mengingat *AI* mampu menyediakan pembelajaran yang lebih personal, interaktif, dan berorientasi pada kebutuhan individual peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *AI* dapat meningkatkan keterlibatan belajar, mempermudah asesmen, serta membantu siswa mengatasi kesulitan dalam pembelajaran bahasa melalui pendekatan yang lebih adaptif (Gallacher et al., 2018; Jian, 2023; Kühl et al., 2022; Pikhart, 2020). Selain itu, pembelajaran yang menggunakan *AI* terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kemandirian peserta didik, khususnya pada generasi digital native (Mouliieswaran & Kumar, 2023; Ramadiani et al., 2023; Zulfikasari et al., 2024).

Peserta didik kelas XI MA Al-Fajr Pekanbaru sebagai generasi digital native berada pada tahap perkembangan yang sangat dekat dengan teknologi, sehingga memiliki potensi besar untuk memanfaatkan perangkat berbasis *AI* dalam pembelajaran. Meskipun demikian, mereka tetap membutuhkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif, khususnya dalam keterampilan berbicara. Integrasi teknologi *AI* yang menarik dan interaktif diyakini dapat meningkatkan keberanian siswa untuk berkomunikasi serta memperkuat kepercayaan diri (Masyhudianti et al., 2025; Ridwan, 2025).

Meskipun potensial, implementasi perangkat karakter berbasis *AI* dalam pembelajaran tentu tidak lepas dari tantangan. Aspek seperti kesiapan infrastruktur, literasi digital guru dan siswa, serta penyesuaian kurikulum harus dirancang secara sistematis agar pemanfaatan teknologi ini dapat berjalan efektif (Khalifa & Albadawy, 2024; Park & Kwon, 2024). Tanpa perencanaan yang matang, teknologi canggih sekalipun tidak akan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.

Sejumlah penelitian pengabdian masyarakat telah menunjukkan efektivitas penggunaan *AI* dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Pelatihan berbasis *AI* pada siswa menengah, misalnya, mampu meningkatkan kelancaran berbicara melalui kegiatan drama, simulasi percakapan, latihan kosakata, serta evaluasi berbasis suara (Pradana et al., 2025). *AI* tidak hanya membantu aspek teknis seperti pelafalan, tetapi juga mendorong kreativitas dan partisipasi aktif siswa.

Lebih lanjut, penggunaan aplikasi berbasis pengenalan suara seperti *Google Speech* serta media holografik terbukti meningkatkan akurasi pengucapan dan pemahaman struktur bahasa siswa (Cerezo et al., 2019; Georgiou, 2025; Hediyanah & Sya, 2025). Teknologi *AI* juga memungkinkan pembelajaran yang lebih personal melalui penyesuaian tingkat kesulitan materi, pemberian umpan balik instan, serta pemantauan perkembangan secara berkelanjutan (Fitri et al., 2025; Silalahi et al., 2025).

Selain itu, pembelajaran berbasis *AI* terbukti dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, karena latihan dilakukan tanpa tekanan sosial dan ketakutan melakukan kesalahan di depan teman sebaya (Asri & Purwatiningsih, 2025; Ridwan, 2025). Hal ini didukung oleh penelitian lain yang menemukan bahwa *AI* dapat memfasilitasi pembelajaran kosakata, pelafalan, dan struktur kalimat melalui pendekatan yang lebih menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi berbicara pada berbagai jenjang pendidikan (Asri & Purwatiningsih, 2025; Hartati et al., 2025; Zulfikasari et al., 2024).

Melihat berbagai temuan tersebut, pengembangan perangkat karakter berbasis *AI* menjadi strategi inovatif yang relevan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kemampuan linguistik, tetapi juga menumbuhkan kreativitas, pemikiran kritis, dan kesiapan komunikasi siswa sesuai kebutuhan dunia modern (Georgiou, 2025; Permana & Astawa, 2025). Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan dan implementasi *AI* memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kompetensi bahasa Inggris secara komprehensif.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahap sistematis sebagai berikut.

1. Observasi Lapangan dan Wawancara

Tahap pertama adalah melakukan observasi langsung di MA Al-Fajr Pekanbaru dan wawancara dengan guru bahasa Inggris. Observasi ini bertujuan untuk menganalisis kondisi siswa, tingkat kemampuan berbicara, media pembelajaran yang digunakan, serta kendala yang dihadapi dalam pengembangan *speaking skill*. Informasi yang diperoleh akan menjadi dasar dalam merancang pelatihan berbasis *AI* yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, tim mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi siswa kelas XI dalam mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Inggris. Permasalahan yang sering ditemui antara lain: rendahnya kepercayaan diri siswa, keterbatasan praktik lisan di kelas, dan kurangnya media pembelajaran yang mendukung percakapan autentik. Hasil identifikasi ini menjadi dasar penyusunan solusi berupa pelatihan dengan menggunakan perangkat karakter berbasis *AI*.

3. Pelatihan Peningkatan *Speaking Skill* dengan *AI-Powered Character*

Tahap ketiga adalah pelaksanaan pelatihan bagi siswa kelas XI, dengan tujuan meningkatkan kemampuan berbicara melalui media *AI-powered character*. Pelatihan dibagi menjadi dua sesi. Pada sesi pertama, narasumber memberikan pembekalan kepada siswa mengenai definisi dan prinsip kerja *AI*, khususnya *AI-powered character*. Materi mencakup cara penggunaan perangkat, kaitannya dengan penguasaan kosa kata, dan penerapannya dalam percakapan bahasa Inggris sehari-hari. Pada sesi kedua, siswa melakukan praktik langsung menggunakan *AI-powered character*. Latihan ini meliputi simulasi percakapan, latihan pelafalan kata, penyusunan kalimat, serta komunikasi dalam konteks autentik. Tim pengabdian memberikan pendampingan, bimbingan individual, dan umpan balik secara langsung.

4. Forum Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah sesi praktik, siswa mengikuti forum diskusi dan tanya jawab. Forum ini bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman, membahas kendala yang dihadapi selama praktik, serta berbagi strategi belajar berbicara bahasa Inggris secara efektif dengan bantuan *AI*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah melalui rangkaian kegiatan pelatihan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Semua siswa kelas XI MA Al-Fajr Pekanbaru menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap sesi pelatihan.

Kegiatan ini terdiri dari dua sesi utama. Pada sesi pertama, kegiatan yang dilakukan adalah pembekalan materi *AI* dan *AI-powered character*. Pada sesi ini, peserta diberikan pemahaman dasar mengenai konsep artificial intelligence (*AI*) dan perangkat *AI-powered character*. Materi mencakup: pengertian *AI* dan cara kerjanya dalam pembelajaran bahasa Inggris, fungsi dan cara penggunaan perangkat *AI-powered character* untuk latihan berbicara, penerapan kosa kata dan struktur kalimat dalam percakapan bahasa Inggris. Sesi ini dilakukan melalui penyampaian materi, demonstrasi, dan diskusi interaktif. Hal ini bertujuan agar siswa memahami konsep dan siap mempraktikkan langsung di sesi berikutnya.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Narasumber kepada Siswa Kelas XI MA Al-Fajr Pekanbaru

Gambar 1 ini menunjukkan proses penyampaian materi oleh narasumber kepada siswa kelas XI MA Al-Fajr Pekanbaru dalam kegiatan pelatihan berbasis *AI*. Narasumber terlihat memberikan penjelasan mengenai konsep dasar pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa Inggris, termasuk pengenalan fitur dan fungsi *AI-powered character* sebagai media latihan berbicara. Siswa tampak mengikuti materi dengan antusias, menunjukkan keterlibatan aktif dalam memahami penerapan teknologi tersebut sebagai bagian dari upaya meningkatkan keterampilan speaking. Situasi ini menggambarkan suasana pembelajaran yang informatif dan interaktif antara narasumber dan peserta didik.

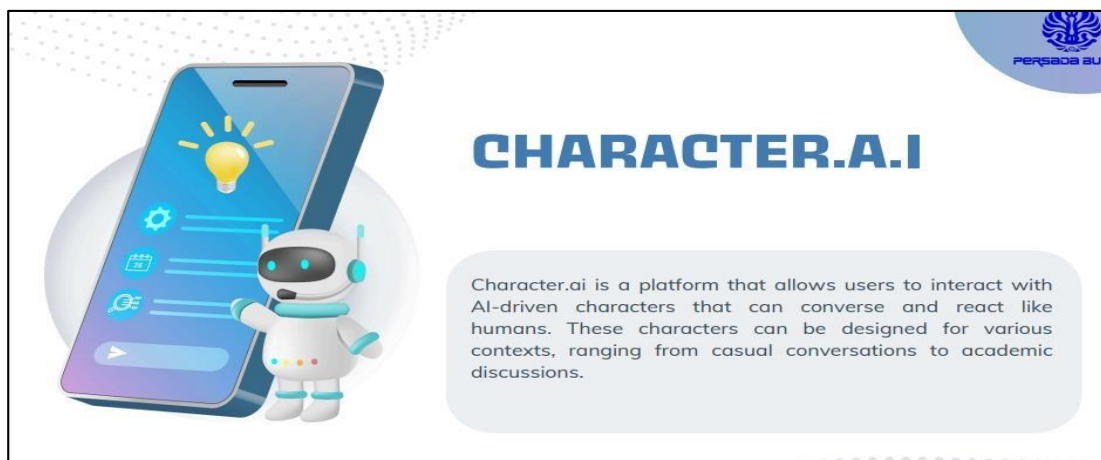
Lalu pada sesi kedua, kegiatan yang dilakukan adalah praktik menggunakan *AI-powered character*. Pada sesi kedua, siswa melakukan praktik langsung menggunakan perangkat *AI-powered character*. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain: siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan diberikan topik percakapan bahasa Inggris, setiap siswa berinteraksi dengan *AI-powered character* untuk melatih kemampuan berbicara, siswa menerima umpan balik dari perangkat AI mengenai pelafalan, struktur kalimat, dan pemilihan kosakata, dan diskusi tanya jawab dilakukan untuk membahas pengalaman siswa dan kendala yang ditemui.



Gambar 2. Materi Pentingnya Pengabdian tentang *AI-powered character* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Gambar 2 menampilkan materi mengenai *AI-powered character* dalam pembelajaran bahasa Inggris. Materi ini menjelaskan bagaimana karakter berbasis *AI* dapat digunakan untuk latihan

pengucapan dan simulasi percakapan. Selain itu, AI memberikan umpan balik otomatis yang membantu siswa memperbaiki kesalahan secara langsung. Penerapan teknologi ini bertujuan meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, dan rasa percaya diri siswa dalam berbicara. Dengan pendekatan ini, siswa dapat belajar secara lebih interaktif, fleksibel, dan efektif di luar lingkungan kelas.



Gambar 3. Materi Detail tentang *AI-powered character*

Gambar 3 menampilkan materi detail tentang *AI-powered character* yang dirancang untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris secara interaktif. Karakter berbasis AI ini dapat merespons percakapan siswa, memberikan umpan balik instan, dan mensimulasikan interaksi seperti komunikasi dengan penutur asli. Dengan memanfaatkan teknologi pengenalan suara, pemrosesan bahasa alami, dan avatar animatif, *AI-powered character* berperan sebagai mitra latihan yang adaptif dan personal. Desain visual yang menarik membuat proses belajar lebih menyenangkan sekaligus meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, karakter ini memungkinkan siswa berlatih berbicara secara mandiri, berkelanjutan, dan efektif di luar jam pelajaran.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami materi pelatihan dan mampu menggunakan *AI-powered character* dengan baik. Mereka mulai dapat menyusun kalimat dan berbicara lebih lancar, serta mengalami peningkatan rasa percaya diri dalam praktik berbicara bahasa Inggris.



Gambar 4. Foto Bersama setelah Pelatihan Selesai

Gambar 4 ini menampilkan dokumentasi pada akhir kegiatan pelatihan, yang memperlihatkan narasumber dan siswa kelas XI MA Al-Fajr Pekanbaru berfoto bersama sebagai penanda selesainya sesi

pembelajaran. Momen ini merefleksikan antusiasme peserta serta keberhasilan pelaksanaan pelatihan pemanfaatan *AI* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris. Foto tersebut menjadi bukti partisipasi aktif seluruh peserta dan menunjukkan suasana kebersamaan serta apresiasi terhadap pengalaman belajar yang telah berlangsung.

Pembahasan

Berdasarkan Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan, penggunaan perangkat karakter berbasis *AI* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas XI MA AI-Fajr Pekanbaru. *AI-powered character* berfungsi sebagai mitra interaktif yang mampu memberikan respons percakapan, umpan balik otomatis, serta mensimulasikan interaksi layaknya berbicara dengan penutur asli (Asri & Purwatiningsih, 2025; Georgiou, 2025). Siswa dapat mempraktikkan kosakata, pelafalan, dan struktur kalimat dalam lingkungan yang adaptif dan personal, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dibandingkan metode konvensional (Hartati et al., 2025; Pradana et al., 2025). Hal ini juga mendukung temuan Daniarti et al. (2024) bahwa media pembelajaran berbasis *AI* meningkatkan motivasi, partisipasi, dan keterlibatan siswa secara signifikan.

Selama pelatihan, antusiasme siswa terlihat jelas, khususnya pada sesi praktik menggunakan *AI-powered character*. Aktivitas ini membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar, karena karakter *AI* menyediakan umpan balik instan dan simulasi percakapan yang realistis (Cerezo et al., 2019; Hediyanah & Sya, 2025). Lingkungan belajar yang aman dan interaktif memungkinkan siswa untuk berlatih tanpa tekanan sosial, sehingga kepercayaan diri mereka meningkat secara signifikan (Asri & Purwatiningsih, 2025; Ridwan, 2025). Keberanian untuk menyampaikan ide dan berinteraksi dalam bahasa Inggris pun meningkat, sejalan dengan teori Vygotsky mengenai zona perkembangan proksimal, yang menyatakan bahwa interaksi yang tepat dapat membantu siswa menguasai kemampuan yang sebelumnya belum dikuasai sepenuhnya (Gallacher et al., 2018).

Selain meningkatkan kepercayaan diri, *AI-powered character* juga berperan dalam meningkatkan kefasihan dan ketepatan berbicara siswa. Siswa mulai mampu mengaplikasikan kosakata yang relevan dan struktur kalimat yang benar dalam percakapan interaktif, serta menerima umpan balik secara *real-time* yang membantu perbaikan kesalahan pengucapan dan tata bahasa (Georgiou, 2025; Pradana et al., 2025). Penggunaan aplikasi berbasis pengenalan suara dan avatar digital terbukti membantu siswa memahami intonasi, ritme, dan pengucapan kata yang lebih akurat, mendukung perkembangan kemampuan berbicara secara menyeluruh (Cerezo et al., 2019; Hediyanah & Sya, 2025).

Kemudahan akses dan fleksibilitas penggunaan perangkat *AI* memungkinkan siswa untuk berlatih kapan saja dan di mana saja, menjadikan pembelajaran lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan individual (Fitri et al., 2025; Jian, 2023; Masyhudianti et al., 2025). Praktik berulang yang dilakukan di luar jam pelajaran formal memperkuat penguasaan kosakata dan struktur bahasa, sekaligus menumbuhkan kebiasaan belajar mandiri yang menjadi prinsip penting dalam pendidikan abad 21 (Silalahi et al., 2025). Pelatihan ini juga dibantu oleh narasumber kompeten dan mahasiswa pendamping yang memberikan bimbingan langsung, sehingga siswa dapat memahami teori sekaligus menerapkannya secara praktis dalam interaksi dengan *AI-powered character*.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini membuktikan bahwa integrasi *AI-powered character* dalam pembelajaran bahasa Inggris merupakan strategi inovatif yang efektif. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan kemampuan linguistik siswa, tetapi juga mendorong kreativitas, pemikiran kritis, partisipasi aktif, dan kesiapan komunikasi di era digital (Moulieswaran & Kumar, 2023; Permana & Astawa, 2025; Zulfikasari et al., 2024). Dengan memanfaatkan perangkat *AI* secara tepat, pembelajaran berbicara bahasa Inggris menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital native, sehingga pengembangan kompetensi bahasa siswa dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa peserta, yaitu siswa kelas XI MA AI-Fajr Pekanbaru, mampu menggunakan *AI-powered character* sebagai media pembelajaran untuk memahami dan meningkatkan keterampilan berbicara (*speaking skill*) bahasa

Inggris mereka. Penggunaan perangkat ini membantu siswa berlatih percakapan, memperbaiki pelafalan, serta menyusun kalimat secara lebih percaya diri dan efektif. Selain itu, pelatihan ini juga meningkatkan antusiasme dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

- Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan peningkatan kemampuan berbicara bahasa Inggris menggunakan *AI-powered character* terbukti memberikan hasil yang positif, sehingga kegiatan serupa dapat terus dilakukan.
- Para siswa sebaiknya mendapatkan pelatihan lanjutan secara berkala agar keterampilan berbicara bahasa Inggris mereka terus meningkat dari waktu ke waktu.
- Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan teknologi *AI* dalam pembelajaran, termasuk penyediaan fasilitas dan pelatihan bagi guru agar integrasi teknologi lebih optimal.
- Penggunaan *AI-powered character* sebaiknya dikombinasikan dengan metode pembelajaran konvensional agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih komprehensif, kontekstual, dan interaktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak MA AI-Fajr Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh siswa kelas XI yang berpartisipasi aktif dalam praktik menggunakan *AI-powered character*, sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar dan efektif. Penghargaan juga disampaikan kepada para narasumber dan mahasiswa pendamping yang telah membimbing peserta selama pelatihan. Tidak lupa, terima kasih diberikan kepada pihak-pihak yang telah mendanai dan memfasilitasi penyusunan artikel ini, sehingga hasil pengabdian dapat dipublikasikan dalam Jurnal Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, A. A. K., & Purwatiningsih, A. (2025). Penerapan Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Vocabulary Bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Nglipar, Gunung Kidul, Yogyakarta. *Digulis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 17–22. <https://doi.org/10.26418/djpkm.v3i2.97759>
- Cerezo, R., Calderón, V., & Romero, C. (2019). A Holographic Mobile-based Application for Practicing Pronunciation of Basic English Vocabulary for Spanish Speaking Children. *International Journal of Human Computer Studies*, 124, 13–25. <https://doi.org/10.1016/j.ijhcs.2018.11.009>
- Daniarti, Y., Mulyati, S., Husain, S. M., Pratama, I., Tangerang, U. M., Jl, A., Kemerdekaan, P., Rw, R. T., & Tangerang, K. (2024). Learn English With Artificial Intelligence (Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dalam Belajar Bahasa Inggris). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 2(3), 88–96. <https://doi.org/10.59603/jpmnt.v2i3.462>
- Fitri, K. R., Praherdhiono, H., Kurniawan, C., Aulia, F., & Malang, U. N. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ChatGPT dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Menengah Keatas untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 13803–13811. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27376>
- Gallacher, A., Thompson, A., & Howarth, M. (2018). "My robot is an idiot!"—Students' perceptions of AI in the L2 classroom. *Future-Proof CALL: Language Learning as Exploration and Encounters – Short Papers from EUROCALL 2018, 2018(2018)*, 70–76. <https://doi.org/10.14705/rpnet.2018.26.815>
- Georgiou, G. P. (2025). Enhancing Nonnative Speech Perception and Production through an AI-Powered Application. *ArXiv Preprint ArXiv:2503.22705*, 1–16. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2503.22705>
- Hartati, D., Utami, N. C. M., & Imaningtyas, I. (2025). Studi Literatur: Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence terhadap Speaking Skill Peserta Didik SD pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 211–223. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25210>
- Hediyansah, M. H., & Sya, M. F. (2025). Identifikasi AI Google Speech dalam Meningkatkan Pelafalan

- Kosa Kata Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 4(5), 4090–4108. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i6.19614>
- Jian, M. J. K. O. (2023). Personalized learning through AI. *Advances in Engineering Innovation*, 5(1), 16–19. <https://doi.org/10.54254/2977-3903/5/2023039>
- Khalifa, M., & Albadawy, M. (2024). Using Artificial Intelligence in Academic Writing and Research: An Essential Productivity Tool. *Computer Methods and Programs in Biomedicine Update*, 5(March), 100145. <https://doi.org/10.1016/j.cmpbup.2024.100145>
- Kühl, N., Schemmer, M., Goutier, M., & Satzger, G. (2022). Artificial Intelligence and Machine Learning. *Electronic Markets*, 32(4), 2235–2244. <https://doi.org/10.1007/s12525-022-00598-0>
- Masyhudianti, U. K., Safa'udin, M., Annisa Ayu Lestari, E., & Rozal. (2025). Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pengajaran Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Kediri. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(01), 212–217. <https://doi.org/10.33367/bjppm.v4i01.7372>
- Moulieswaran, N., & Kumar, P. N. S. (2023). Investigating ESL learners' perception and problem towards artificial intelligence (AI)-assisted English language learning and teaching. *World Journal of English Language*, 13(5), 290–298. <https://doi.org/10.5430/wjel.v13n5p290>
- Park, W., & Kwon, H. (2024). Implementing Artificial Intelligence Education for Middle School Technology Education in Republic of Korea. *International Journal of Technology and Design Education*, 34(1), 109–135. <https://doi.org/10.1007/s10798-023-09812-2>
- Permana, P. T. H., & Astawa, N. L. P. N. S. P. (2025). Artificial Intelligence dalam Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(3), 687–692. <https://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JiIP/article/view/185>
- Pikhart, M. (2020). Intelligent Information Processing for Language Education: The Use of Artificial Intelligence in Language Learning Apps. *24th International Conference on Knowledge-Based and Intelligent Information & Engineering Systems*, 176, 1412–1419. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2020.09.151>
- Pradana, A., Putra, D. A., Putra, A. R., Pelistepani, P., Ashardi, N. H., & Erbakan, M. I. (2025). Pemanfaatan AI untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa melalui Drama di SMAN 1 Kepahiang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(5), 2025–2031. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i5.2613>
- Ramadiani, Y., Agusmelda, R., & Betania, S. (2023). Peran teknologi AI terhadap kreatifitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. *Jurnal ORTOPELAGOGIA*, 9(2), 126. <https://doi.org/10.17977/um031v9i22023p126-130>
- Ridwan, S. C. (2025). Pemanfaatan AI dalam Pembelajaran Speaking Bahasa Inggris: Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Konsistensi Belajar Mahasiswa. *Karimah Tauhid*, 4, 6556–6582. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i9.20195>
- Silalahi, D. E., Purba, L., Simanungkalit, R. H., Siagian, A. F., Sihombing, P. S. R., Siahaan, B. L., & Sipayung, R. (2025). Integrasi Artificial Intelligence (AI) dalam Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 59–68. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i1.1267>
- Ulfa, S. (2024). Upaya Penggunaan dan Pemanfaatan AI dalam Meningkatkan Keterampilan Speaking Pembelajaran Bahasa. *Karimah Tauhid*, 4(7), 4478–4501. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i7.19634>
- Zulfikasari, S., Sulistio, B., & Aprilianasari, W. (2024). Utilization of Chat GPT Artificial Intelligence (AI) in Student's Learning Experience Gen-z Class. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 259–272. <https://doi.org/10.31849/lectura.v15i1.18840>